

**PENERAPAN PEMBIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN MEDIA
PEMBELAJARAN PADA GURU SD NEGERI WONOSARI
KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN WONOSOBO SEMESTER II
TAHUN 2017/2018**

Fadlilah Umi

SD Negeri Wonosari, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wonosari, Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan menggunakan Media Pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembimbingan kelompok diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menggunakan Media Pembelajaran sekaligus meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Sekolah, dengan subyek penelitian guru kelas SD Negeri Wonosari. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan menggunakan media pembelajaran guru kelas. Pelaksanaan penelitian melibatkan guru lain sebagai kolaborator. Melalui data yang ada dan refleksi awal, prosedur penelitian tindakan sekolah ini meliputi: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan, 4) Refleksi dalam setiap siklus. Data diperoleh melalui observasi (pengamatan), angket , dan wawancara.

Penelitian terlaksana dalam 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan kemampuan menggunakan media pembelajaran dengan menerapkan teknik Pembimbingan Kelompok dapat meningkatkan kualitas guru dalam menggunakan media pembelajaran dan meningkatkan fektifitas kegiatan pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, guru juga dapat memilih media pembelajaran sesuai dengan kondisi sekolah bahkan guru dapat membuat media pembelajaran sederhana yang dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Hal ini dibuktikan dengan naiknya nilai menggunakan media pembelajaran 46,66% menjadi 60% pada siklus 1, dan 70% pada siklus 2. Sedangkan tindakan pembimbingan kelompok dari kondisi awal belum dilaksanakan nilai 0 menjadi dilaksanakan dengan skor keberhasilan 72,5 pada siklus 1 dan 85 pada siklus 2.

Kata Kunci : Media pembelajaran, Pembimbingan kelompok dan efektifitas kegiatan pembelajaran.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan data hasil PKG pada awal semestr bahwa guru yang memiliki nilai cukup hanya ada 4 orang atau 44 persen. Guru yang mendapat nilai kurang ada 5 orang atau 55,56 persen. Dengan demikian guru yang mendapat nilai baik belum ada, baru ada nilai cukup 44,44 persen dan yang mendapat nilai kurang

ada 55,56 persen. Rekomendasi bagi guru yang masih kurang adalah diberi pembinaan. Persentase terendah dari kelima butir aspek mengelola KBM adalah butir menggunakan alat dan media pembelajaran yaitu 52 persen. Padahal penggunaan alat dan media pembelajaran adalah faktor yang penting bagi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memiliki masalah yang cukup berat yaitu rendahnya kemampuan menggunakan media pembelajaran di SD Negeri Wonosari, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo.

B. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah media diartikan sebagai medium atau perantara. Dalam kaitannya dengan proses komunikasi pembelajaran, media diartikan sebagai wahana penyalur pesan pembelajaran. Beberapa ahli dan asosiasi telah mengemukakan pengertian tentang media pembelajaran ini, antara lain sebagai berikut, *Pertama*, NEA (1969) mengartikan media pembelajaran sebagai sarana komunikasi, baik dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk perangkat kerasnya, *Kedua*, Wilbur Schramm (1977) mendefinisikan media pembelajaran sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran, *Ketiga*, Miarso (1980) menegaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Fungsi Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran, media memiliki banyak fungsi/kegunaan, antara lain untuk mengatasi berbagai hambatan proses komunikasi, sikap pasif siswa dalam belajar, dan mengatasi keterbatasan fisik kelas. Kegunaan media dalam mengatasi hambatan proses komunikasi antara lain untuk mengatasi verbalisme (ketergantungan untuk menggunakan kata-kata lisan dalam memerikan penjelasan), artinya dengan kata-kata lisan yang mungkin abstrak dapat

digambarkan dan dibantu dengan menggunakan media, sehingga verbalisma dapat diminimalkan atau bahkan ditiadakan, seperti pepatah *a picture worth a thousand words* (satu gambar senilai dengan seribu kata). Misalnya, menunjukkan gambar seekor dinosaurus akan lebih membuat siswa tahu bentuk dinosurus, daripada jika anda hanya menceritakannya saja.

Strategi Pemanfaatan Media

- a. Media pembelajaran dapat digunakan dengan baik dengan persiapan yang baik. Sebelum guru menggunakan media tertentu, sebaiknya mempelajari cara menggunakan, tujuan, dan petunjuk-petunjuknya.
- b. Selama media digunakan, sebaiknya guru tidak melakukan kegiatan yang mengganggu proses pembelajaran. Ini berarti bahwa guru tersebut dapat memosisikan media sesuai keadaan. Waktu guru menampilkan materi, gambar, ilustrasi atau saat berbicara, diupayakan tidak mengganggu konsentrasi siswa.
- c. Media yang digunakan, dievaluasi untuk menentukan keberhasilan pembelajaran. Hal ini erat kaitnya dengan pencapaian tujuan yang di harapkan. Media yang dapat meningkatkan pemahaman siswa seperti yang di rumuskan dalam tujuan.

Bimbingan kelompok

Membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problema yang dialami siswa Banyak masalah yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa. Misalnya siswa yang lamban dalam belajar, tidak dapat memusatkan perhatian, siswa yang nakal, siswa yang mengalami perasaan rendah diri dan kurang dapat bergaul dengan teman-temannya. Masalah-masalah yang sering timbul di dalam kelas yang disebabkan oleh siswa itu sendiri lebih baik dipecahkan atau diatasi oleh guru kelas itu sendiri daripada diserahkan kepada guru bimbingan atau konselor yang mungkin akan memakan waktu yang lebih lama untuk mengatasinya.

Membimbing guru-guru dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah. Antara lain :

- a. Menyusun program catur wulan atau program semester
- b. Menyusun atau membuat program satuan pelajaran
- c. Mengorganisasikan kegiatan-kegiatan pengelolaan kelas
- d. Melaksanakan teknik-teknik evaluasi pengajaran
- e. Menggunakan media dan sumber dalam proses belajar-mengajar
- f. Mengorganisasikan kegiatan-kegiatan siswa dalam bidang ekstrakurikuler, study tour, dan sebagainya.

Teknik kelompok, ialah supervisi yang dilakukan secara kelompok. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain :

Mengadakan pertemuan atau rapat

Seorang kepala sekolah yang baik umumnya menjalankan tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusunnya. Termasuk didalam perencanaan itu antara lain mengadakan rapat-rapat secara periodik dengan guru-guru.

Mengadakan diskusi kelompok (*group discussions*)

Diskusi kelompok dapat diadakan dengan membentuk kelompok-kelompok guru bidang studi sejenis. Kelompok-kelompok yang telah terbentuk itu diprogramkan untuk mengadakan pertemuan/diskusi guna membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan dan peranan proses belajar-mengajar.

Mengadakan penataran-penataran (*inservice-training*)

Teknik supervisi kelompok yang dilakukan melalui penataran-penataran sudah banyak dilakukan. Misalnya penataran untuk guru-guru bidang studi tertentu, penataran tentang metodologi pengajaran, dan penataran tentang administrasi pendidikan. Mengingat bahwa penataran-penataran tersebut pada umumnya diselenggarakan oleh pusat atau wilayah, maka tugas kepala sekolah terutama adalah mengelola dan membimbing pelaksanaan tindak lanjut (*follow-up*) dari hasil penataran, agar dapat dipraktekkan oleh guru-guru.

Kerangka Berpikir

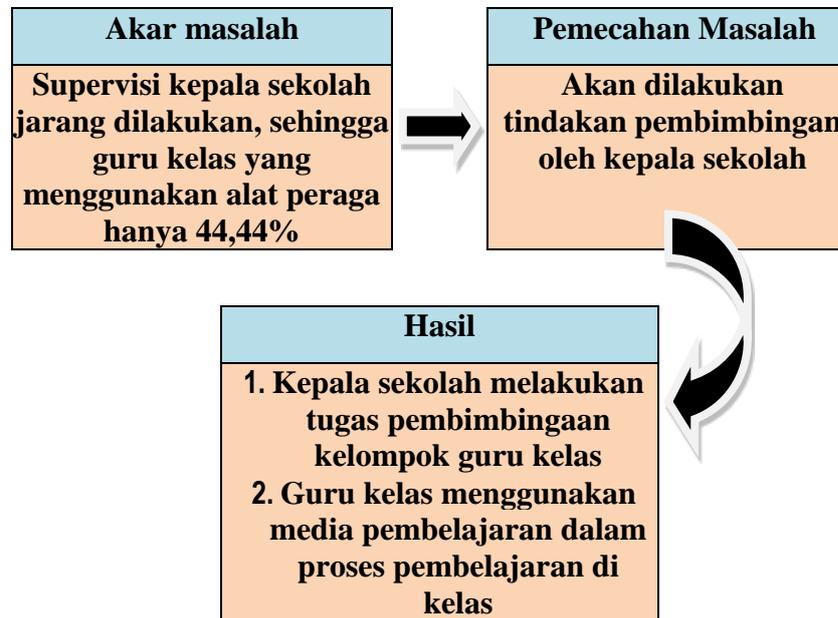


Diagram 2.1 Kerangka Pikir tentang Alur Permasalahan dan Pemecahannya

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: “melalui penerapan pembimbingan kelompok diduga dapat meningkatkan Kemampuan menggunakan media pembelajaran bagi guru SD Negeri Wonosari Semester II tahun pelajaran 2017/2018”.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian berlokasi di SD Negeri Wonosari, Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo. SD Negeri Wonosari dengan jumlah rombongan belajar 6 yang terdiri dari : Kelas I ; Kelas II ; Kelas III; Kelas IV; Kelas V; dan Kelas VI, Waktu Penelitian, Penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Lama waktu Penelitian, Penelitian menggunakan waktu 4 bulan, dimulai bulan Februari 2018

Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru kelas 1 sampai dengan kelas 6 SD Negeri Wonosari, Kecamatan Wonosobo. Sebagai kolabor adalah guru Olah Raga SD Negeri Wonosari, Variabel yang diteliti untuk penelitian ini antara lain variabel guru, mengamati kemampuan guru kelas SD Negeri Wonosari dalam menggunakan media pembelajaran, variabel pembimbingan pada saat memberikan pembimbingan kelompok, dan variabel hasil analisa hasil menggunakan media pembelajaran guru kelas.

Sumber data

Penelitian ini berkaitan dengan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, maka diperoleh dari hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran guru kelas di SD Negeri Wonosari, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo pada semester II tahun 2017/2018. Jadi data diperoleh langsung dari subyek penelitian atau disebut data primer. Data berbentuk kuantitatif yang menggambarkan kompetensi guru kelas di SD Negeri Wonosari, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Data kuantitatif berupa angka yang menggambarkan kompetensi guru kelas di SD Negeri Wonosari, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo dalam pengelolaan pembelajaran dengan melalui pembinaan kelompok secara kelompok dengan pendekatan direktif

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kemampuan menggunakan media pembelajaran menggunakan tes kemampuan menggunakan media pembelajaran. Teknik pengumpulan data pembimbingan kelompok menggunakan alat pengumpul data berupa instrumen lembar pengamatan. Instrumen lembar pengamatan yang disusun berdasarkan kisi-kisi di atas terdiri dari 14 indikator. Tiap indikator memiliki skor tertinggi 5 dan terendah 1. Skor tiap indikator dijumlah dan dirata-rata kemudian dipersentase sehingga menjadi skor pengamatan tindakan pembimbingan.

Validasi Data

Untuk memvalidasi data dapat digunakan dengan berbagai cara. Data tes agar valid dapat dilakukan dengan cara menyusun kisi-kisi. Karena dalam penelitian tindakan sekolah ini data diperoleh melalui pengamatan dengan lembar pengamatan, maka validasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah pengambilan data dengan menggunakan 3 sumber yang berbeda.

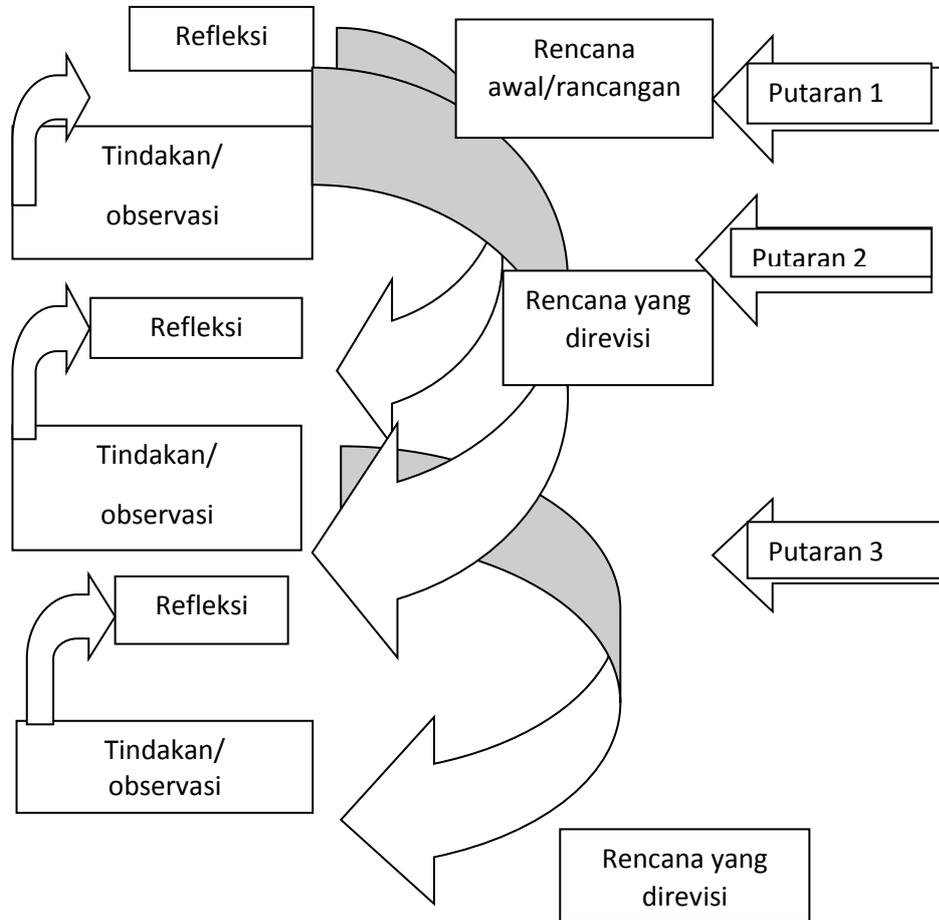
Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data. Data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan. Hasil observasi, wawancara setelah terkumpul dianalisis dengan cara membandingkan antara rata-rata data awal, rata-rata siklus 1 dan rata-rata data akhir siklus 2.

Indikator Kinerja

Bagi guru kelas yang memperoleh nilai pengelolaan pembelajaran berkategori cukup, diadakan supervisi teknik kelompok dengan pendekatan direktif. Dengan harapan setelah diadakan pendampingan Kepala Sekolah melalui supervisi kelompok dengan pendekatan direktif dapat meningkatkan menjadi berkategori baik atau sekaligus berkategori amat baik, sedangkan guru kelas yang sebelum penelitian sudah berkategori baik (rentang nilai 70-79), diharapkan dapat berubah menjadi bernilai amat baik (rentang nilai 80-85)

Prosedur Penelitian



D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

| No | Aspek Yang Dinilai | Scor/Nilai Yang Diperoleh Guru | | | | | | Rata-rata |
|----|---|--------------------------------|----|-----|----|----|----|-----------|
| | | I | II | III | IV | V | VI | |
| 1 | Kampuan menggunakan media pembelajaran guru kelas | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2,33 |
| | Scor Maksimal | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | Persentase | 60 | 40 | 40 | 40 | 40 | 60 | 46,66 |

Bedasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa data awal kemampuan menggunakan media pembelajaran guru kelas SD Negeri Wonosari sebelum

diberi tindakan adalah baru mencapai 46,66 persen. Sedangkan data awal tindakan pembimbingan adalah 0 (nol) karena memang peneliti belum melaksanakan pembimbingan secara kelompok bagi guru kelas SD Negeri Wonosari.

Pembahasan

Penelitian Tindakan Sekolah ini telah dilakukan selama 4 bulan yaitu pada semester 2 tepatnya bulan Februari - Mei 2018. Hasil sudah dapat dilihat pada hasil pengamatan dari kolaborator. Indikator keberhasilan tindakan terletak pada adanya tindakan pembimbingan kelompok dan adanya kenaikan kemampuan menggunakan media pembelajaran. Untuk itu antara data awal, atau siklus 1 dan siklus 2 harus dibandingkan,

Perbandingan Kemampuan Menggunakan media Pembelajaran

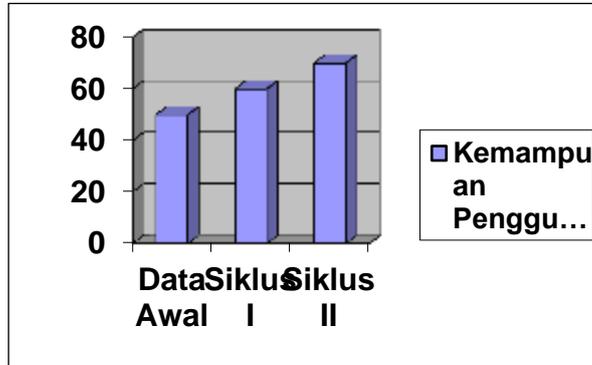
Antara Data Awal, Hasil Tindakan Siklus 1 dan Siklus 2

| Kemampuan | Data Awal | Data Siklus 1 | Data Siklus 2 | Kenaikan dari data awal |
|---------------------------------|-----------|---------------|---------------|-------------------------|
| Menggunakan media pembelajaran | 46,66 | 60 | 70 | 23,34 |
| Persentase kenaikan : Data Awal | | | | 50,02 |

Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan media pembelajaran menunjukkan kenaikan dari data awal terhadap siklus 1 sebanyak 10 poin, dari siklus 1 dengan siklus 2 sebanyak 10 poin dan antara data awal dengan siklus 2 sebanyak 20 poin atau 40 persen. Agar mudah dibaca, maka perhatikan diagram 4.1 di bawah ini

Diagram 4.1

Skor Kemampuan Menggunakan media Pembelajaran

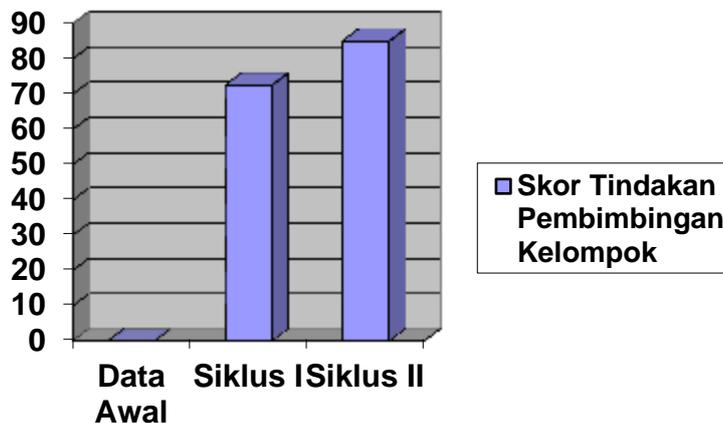


Perbandingan Data Tindakan Pembimbingan Kelompok antara Data Awal, Data Siklus 1, dan Siklus 2

| Tindakan | Data Awal | Data Siklus I | Data Siklus II | Kenaikan dari data awal |
|---|-----------|---------------|----------------|-------------------------|
| Pembimbingan kelompok terhadap guru kelas | 0 | 72,5 | 85 | 85 |
| Persentase Tindakan : Data awal | | | | 85 |

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa ada tindakan pembimbingan yang meningkat antara data awal, siklus 1 dan siklus 2. Agar lebih jelas perhatikan diagram 4.2 di bawah ini.

Skor Tindakan Pembimbingan Kelompok



Setelah melihat kedua diagram tersebut, kita kembali melihat tujuan khusus pada Bab I. Tujuan khusus pertama penelitian ini yaitu ingin mengetahui apakah pembimbingan kelompok pada guru kelas dapat meningkatkan kemampuan menggunakan media pembelajaran. Tujuan ini dapat tercapai dengan indikator adanya tindakan pembimbingan kelompok yang dapat menaikkan kemampuan menggunakan media pembelajaran.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang berbunyi "Melalui penerapan pembimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan menggunakan media pembelajaran guru SD Negeri Wonosari semester II tahun 2017/2018" yang telah dilakukan di SD Negeri Wonosari, Kecamatan Wonosobo terbukti benar. Hal itu dibuktikan dengan naiknya skor kemampuan menggunakan media pembelajaran dari 46,66 pada awal siklus 1 menjadi 60 pada akhir siklus 1 dan 70 pada akhir siklus 2. Selain itu skor tindakan pembimbingan juga meningkat dari 0 menjadi 72,5 pada siklus 1 dan 85 pada akhir siklus 2. Dengan demikian masalah yang dihadapi peneliti telah terjawab yaitu bahwa pembimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan menggunakan media pembelajaran bagi guru kelas SD Negeri Wonosari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, (1993), *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, Moh (1987) *Psichologi Industri*, Yogyakarta ; Liberty
- Ditjen PMPTK Depdiknas, (2009), *Pedoman pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: CV Eko Jaya
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 *tentang Standar Kualifikasi Akademik, dan Kompetensi Guru.*
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 *tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Sukmadinata, N.Sy. (1987). *Pengembangan Kurikulum. Teori dan praktek.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, Denny, (2003), *Komputer dan Media Pembelajaran*
- Heriawan, AH, (2003), *Pengembangan Kurikulim dan Pembelajaran*